PROCEEDING **2018**

SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery"

Pembina
dr. pramesti Dewi, M.Kes
Ema Wahyu Ningrum, SST, M.Kes

Penanggungjawab
Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

Sekretaris
Etika Dewi Cahyaningrum, SST, M.Kes

Editor
Fauziah Hanum N A, SST, M.Keb
Linda Yanti, SST, M.Keb
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes
Mariah Ulfah, S.SiT., M.Kes

Reviewer
Dr. Saryono, S.Kp, M.Kes
Siwi Pramatama Mars W, S.Si., M.Kes., Ph.D

Desain Cover dan Layout
Reza Rokhadi

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Jl. Raden Patah No.100 Ledug Kembaran Banyumas
Telp. 0281-6843493, Fax. 0281-6843494
Email : lppm@shb.ac.id

Cetakan Pertama
Purwokerto, 19 September 2018
ISBN : 978-602-60566-2-7

Hak cipta dilindungi Undang Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto dapat menyelenggarakan seminar nasional hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat "Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery".

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para akademisi dan praktisi dibidang kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya sehingga diharapkan dengan tersampaikannya hasil-hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 September 2018, bertempat di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Panitia pelaksana kegiatan adalah para civitas akademik Program Studi Kebidanan dan Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Peserta kegiatan terdiri dari para akademisi dan praktisi dibidang Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi dari seluruh Indonesia. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah *Proceeding* berskala nasional dan telah ber-ISBN.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk membantu perkembangan keilmuwan dibidang kebidanan, keperawatan, dan farmasi. Mudah-mudahan dikemudian hari kegiatan sejenis dapat terlaksana kembali dengan lebih baik.

Purwokerto, 19 September 2018

Ketua Panitia

Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman judul ……..……i

Balik halaman judul ……....ii

Kata pengantar …….….iii

Daftar isi ……..…….…..iv

1 HUBUNGAN ANTARA USIA MENARCHE DAN LAMA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA 1-6
Rosi Kurnia Sugiharti[1)], Tri Sumarni[2)]

2 FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS (*STUDY CASE CONTROL* DI RSUD GOETENG TARUNADIBRATA PURBALINGGA) 7-15
Linda Yanti [1)], Azka Fathiyatir Rizqillah[2)]

3 HUBUNGAN FAKTOR EKSTERNAL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS 16-25
Etika Dewi Cahyaningrum[1)], Adiratna Sekar Siwi [2)]

4 PENGARUH POSISI MENYUSUI *LAID BACK FEEDING* DAN PEMBERIAN KETOROLAC TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI IBU POST SC DI RSUD GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA 26-34
Susilo Rini[1)], Indri Heri Susanti[2)], Feti Kumala Dewi[3)]

5 HUBUNGAN NYERI KEPALA DENGAN KEMAMPUAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* PADA PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO 35-47
Dwi Novitasari[1)], Ikit Netra Wirakhmi[2)]

6 HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KEEFEKTIFAN PEMBIMBING KLINIK DENGAN *SELF EFFICACY* MAHASISWA NERS STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO 48-54
Tri Sumarni[1)], Rosi Kurnia Sugiharti[2)]

7 PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG STUNTING DAN PENILAIAN STATUS GIZI BALITA TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN KADER DI PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA 55-62
Ema Wahyu Ningrum[1)], Fauziah Hanum NA[2),]
Desy Nawangsar[3)]

8	KARAKTERISTIK REMAJA PUTRI TENTANG PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON **Prasanti Adriani[1)], Siti Haniyah[2)]**	63-71
9	STUDI KASUS PENGETAHUAN IBU DALAM MEMILIH METODE OPERATIF WANITA **Mariah Ulfah[1)], Peppy Octavi [2)]**	72-76
10	HUBUNGAN UMUR IBU DAN PARITAS DENGAN DERAJAT LASERASI PERINEUM DI RSUD DR. R GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA **Siti Haniyah[1] , Prasanti Adriani[2]**	77-87
11	KORELASI TINGKAT STRES DENGAN RESPON FISIO-PSIKO-SOSIAL DAN KUALITAS TIDUR MAHASISWA KEPERAWATAN YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO **Murniati[1)], Noor Yunida Triana[2)], Adita Silvia Fitriana[3)]**	88-103
12	KECEMASAN KELUARGA DI RUANG *INTENSIVE CARE* RSUD PROF.DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO **Adiratna Sekar Siwi[1)], Etika Dewi Cahyaningrum[2)], Ikhwan Yuda Kusuma[3)]**	104-111
13	TINGKAT KESIAPSIAGAAN (*EMERGENCY DISASTER PREPAREDNESS LEVEL)* MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO DALAM TANGGAP DARURAT BENCANA **Azka Fathiyatir Rizqillah[1)] Linda Yanti[2)]**	112-121
14	PERUBAHAN STATUS PERNAFASAN PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) PADA POSISI HEAD UP 30^0, *SEMI FOWLER* 45^0, DAN *FOWLER* 90^0 DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO **Suci Khasanah[1)], Danang Tri Yudono[2)], Surtiningsih[3)]**	122-132
15	GAMBARAN DEMENSIA PADA USIA LANJUT DI WILAYAH DESA TAMBAKSARI, PURWOKERTO **Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri [1)], Reni Dwi Setyaningsih [2)], Wilis Sukmaningtyas [3)]**	133-139
16	ANALISA KEBUTUHAN: PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA FARMASI **Barlian Kristanto[1)], Galih Samudra[2)]**	140-148

17	*HUBUNGAN* PERKEMBANGAN BAHASA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-5 TAHUN DI SEKOLAH ALAM BATURADEN **Fauziah Hanum Nur Adriyani[1)], Ema Wahyuningrum[2)] , Roro Lintang[3)]**	149-161
18	HUBUNGAN ANTARA USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KANKER PAYUDARA **Arlyana Hikmanti[1)], Dina Febrina[2)]**	162-167
19	KARAKTERISTIK PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN SUMAMPIR **Ikit Netra Wirakhmi[1)], Dwi Novitasari[2)]**	168-172
20	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSU ANUTAPURA PALU PERIODE 2017 **Niluh Nita Silfia[1)], Linda[2)], Intan Lifiatin Ningrum[3)]**	173-185
21	PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF **Ari Indra Susanti[1),] Insi Farisa Desy Arya[2)], Sari Puspa Dewi[3)]**	186-192
22	*PATH ANALYSIS* PENGARUH DETERMINAN KESEHATAN TERHADAP PENGGUNAAN JAMU PADA BAYI **Inggar Ratna Kusuma[1)], Isnaeni Rofiqoch[2)]**	193-201
23	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS GUGUK PANJANG BUKITTINGGI **Yuliza Anggraini**	202-208
24	KORELASI FAKTOR BAYI DAN OBSTETRIK DENGAN KEJADIAN HIV/AIDS DI RSUD CILACAP TAHUN 2012-2017 **Dwi Maryanti [1)], Tri Budiarti[2)], Octy NabillatuSyifa[3)]**	209-217
25	KORELASI USIA, PENDIDIKAN DAN FAKTOR RESIKO DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KABUPATEN PURBALINGGA **Feti Kumala Dewi[1)] Susilo Rini [2)] Murniati [3)]**	218-229
26	MODEL PREDIKSI STATUS GIZI BAYI BERDASAR IMT PRA HAMIL **Ema Wahyu Ningrum[1)], Etika Dewi Cahyaningrum[2)]**	230-238

27	PERBEDAAN PENURUNAN SKALA NYERI HAID PRIMER PADA INTERVENSI MINUMAN KUNYIT ASAM DAN JAHE ASAM **Rosi Kurnia Sugiharti**	239-246
28	PELATIHAN PENANGANAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA DENGAN PEMANFAATAN MINUMAN REMPAH JAHE ASAM **Rosi Kurnia Sugiharti[1)], Etika Dewi C[2)] , Roro Lintang[3)]**	247-252
29	PELATIHAN METODE *LED BACK FEEDING* PADA IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI DI KLINIK MOMBY KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Linda Yanti[1)], Susilo Rini[2)], Azka Fathiyatir Rizqillah[3)]**	253-257
30	MANAJEMEN ASI PERAH (ASIP) DAN PERSIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA **Feti Kumala Dewi[1)] Wilis Sukma Ningtyas [2)] Murniati [3)]**	258-264
31	PELATIHAN PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Etika Dewi Cahyaningrum[1)], Rosi Kurnia Sugiharti[2)], Adiratna Sekar Siwi[3)]**	265-271
32	PELATIHAN MENGENAL KETERLAMBATAN DAN OPTIMALISASI TUMBANG BAYI DENGAN PIJAT BAYI BAGI ORANGTUA DI KLINIK MOMBY PURWOKERTO **Susilo Rini[1)], Linda Yanti[2)], Atun Roudhotul Ma'rifah[3)]**	272-275
33	PELATIHAN CUCI TANGAN 6 LANGKAH *WORLD HEALTH ORGANIZATION* DI TK DIPONEGORO KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO **Dwi Novitasari[1)], Ikit Netra Wirakhmi[2)]**	276-284
34	PELATIHAN PENDETEKSIAN DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR (PENYAKIT HIPERTENSI DAN DIABETES MELLITUS) BAGI PENGURUS RW 5 DESA DUKUH WALUH KECAMATAN KEMBARAN **Tri Sumarni[1)], Siti Haniyah[2)], Adita Silvia Fitriana[3)]**	285-292
35	PELATIHAN PENGGUNAAN BUKU KIA SEBAGAI MEDIA DETEKSI DAN EDUKASI PERKEMBANGAN BAYI BALITA BAGI KADER POSYANDU DI WILAYAH PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA **Ema Wahyu Ningrum[2)], Arlyana Hikmanti[2)], Desy Nawangsari[3)]**	293-298

36	PELATIHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA **Prasanti Adriani[1)], Galih Samodra[2)]**	299-306
37	MANFAAT PELATIHAN TENTANG MANAJEMEN ASI EKSLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI KELAS ANTE NATAL **Mariah Ulfah[1)], Rani Prabandani[1)]**	307-311
38	PENERAPAN "SELF MONITORING BLOOD PRESSURE" SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KELOMPOK PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT **Suci Khasanah[1)], Peppy Octaviani[2)]**	312-324
39	PELATIHAN DETEKSI PNEUMONIA BAGI IBU BALITA DI DESA DAWUHAN KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA **Arlyana Hikmanti[1)], Ema Wahyu Ningrum[2)], Dina Febrina[3)]**	325-331
40	PELATIHAN DETEKSI TUMBUH KEMBANG DENGAN KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) PADA GURU di PG/TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO **Ikit Netra Wirakhmi[1)], Dwi Novitasari[2)]**	332-336
41	PELATIHAN SKRINING TUMBUH KEMBANG ANAK DAN STATUS GIZI BALITA PADA GURU SEKOLAH ALAM BATURADEN **Fauziah Hanum Nur Adriyani[1)], Diannike Putri [2)], Barlian Kristanto[3)]**	337-341
42	PEMERIKSAAN KESEHATAN DASAR SCREENING TENSI, GULA DARAH, KOLESTEROL DAN ASAM URAT PADA LANSIA RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Maya Safitri[1),] Alfizi[2),] Feti Kumala Dewi [3)]**	342-349
43	PELATIHAN PENANGANAN PERTAMA BALITA SAKIT DI DESA KARANGJAMBE KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURABLINGGA **Wilis Sukmaningtyas[1)], Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri [2)]**	350-353
44	SCREENING TEKANAN DARAH, GULA DARAH, DAN ASAM URAT PADA IBU-IBU PKK TAMBAKSARI KIDUL KEMBARAN BANYUMAS **Atun Raudotul M[1)], Tophan Heri W[2)], Fauziah Hanum Nur Adriyani[3)]**	354-359

45 PENERAPAN "*PREDICTING OUT OF OFFICE BLOOD PRESSURE*" SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI WHITE COAT DAN MASKED HIPERTENSI PADA KELUARGA KELOMPOK PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT PUSKESMAS KEMBARAN 2 KABUPATEN BANYUMAS 360-367
Surtiningsih[1)], Suci Khasanah [2)]

46 PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU DASA WISMA RT 05 RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN 336-372
Alfizi [1),] Maya Safitri [2)], Tin Utami[3)]

HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KEEFEKTIFAN PEMBIMBING KLINIK DENGAN *SELF EFFICACY* MAHASISWA NERS STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO

Tri Sumarni[1)], Rosi Kurnia Sugiharti[2)]
[1)]Prodi Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Email: trisumarni@shb.ac.id
[2)]Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Email : rossy.kurnia@yahoo.com

Abstrak

Pembelajaran klinik merupakan proses komplek yang dipengaruhi banyak faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah kualitas dari pembimbing klinik dalam proses pembelajaran di klinik. Pembimbing klinik memainkan peran yang penting dalam pembelajaran klinik dan peningkatan self efficacy. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh persepsi tentang keefektifan pembimbing klinik terhadap self efficacy mahasiswa ners STIKes Harapan Bangsa Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah observasi kuantitatif dengan desain cross sectional dengan menggunakan sampel sebanyak 81 mahasiswa ners. Pengambilan sampel dengan total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner menggunakan Student Self Efficacy (SSE) dan Nursing Clinical Teacher Effectiveness Inventory (NCTEI). Analisis data menggunakan uji statistik uji spearman karena data terdistribusi tidak normal ($p < 0,000$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa self efficacy mahasiswa sebagian besar baik (87,7%), persepsi tentang pembimbing klinik yang efektif baik (82,7%), ada hubungan antara persepsi mahasiswa ners tentang keefektifan pembimbing klinik dengan self efficacy ($p = 0,015$). Penelitian ini menunjukkan bahwa pembimbing klinik yang menjalankan perannya secara efektif, akan meningkatkan self efficacy mahasiswa.

Kata Kunci: Keefektifan Pembimbing Klinik, Self Efficacy, Persepsi

Abstract

Clinical learning is a complex process that is influenced by many factors. One influencing factor is the quality of clinical instructure in the learning process at the clinic. Clinical instructure play an important role in clinical learning and self efficacy improvement. The purpose of this study was to analyze the influence of perception about the effectiveness of clinical instructure on self efficacy of ners students STIKes Harapan Bangsa Purwokerto. The type of this research is quantitative observation with cross sectional design using sample of 81 ners student. Sampling with total sampling. The research instrument is questionnaire. The questionnaire used Student Self Efficacy (SSE) and Nursing Clinical Teacher Effectiveness Inventory (NCTEI). Data analysis used spearman test statistic test because the data is not normally distributed ($p <0.000$). The results showed that student self efficacy was mostly good (87.7%), perceptions of good clinical instructure (82.7%), there was a relationship between perceptions of nurses about the effectiveness of clinical instructure with self efficacy ($p = 0.015$). This study shows that clinical instructure who carry out their roles effectively will increase student self-efficacy..

Keywords: *Nursing Clinical Effectiveness, Self Efficacy, Perception*

PENDAHULUAN

Pembelajaran klinik bertujuan melatih mahasiswa dan membantu mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas bagi pasien (Tahery, et all., 2010).

Pembelajaran klinik merupakan proses komplek yang dipengaruhi banyak faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah kualitas dari pembimbing klinik dalam proses pembelajaran di klinik (Raingruber & Bowles, 2009). Pengalaman mahasiswa dalam pembelajaram klinik bervariatif dan dipengaruhi oleh pembimbing klinik, support dari staf perawat, rasio pembimbing klinik dan mahasiswa, kualitas pengarahan pra klinik (Lawal et all, 2016).

Motivasi dan ketertarikan yang rendah pada mahasiswa keperawatan, akan berdampak pada proses pembelajaran klinik, sehingga pembimbing klinik diharapkan mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa (Tang et al., 2010). Guzman et al (2008) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang pembimbing klinik berhubungan dengan motivasi belajar. Gillespie (2010) juga menyatakan bahwa *support* dari pembimbing klinik akan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, motivasi untuk belajar dan motivasi untuk berkembang.

Pembimbing klinik yang kompeten akan memfasilitasi mahasiswa dalam belajar, meningkatkan ketertarikan terhadap pelayanan ke pasien, mendorong partisipasi mahasiswa dalam aktivitas pelayanan ke pasien, memaksimalkan kesuksesan akademik dengan menyediakan *feed back* dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung (Alavi & Parvin, 2008). Pembimbing klinik memainkan peran yang penting dalam pembelajaran klinik dan peningkatan *self efficacy* (Rwobotham & Owen, 2015).

Self efficacy merupakah hal yang multidimensional dan mempengaruhi kognitif dan afektif mahasiswa. *Self* merupakan identitas dari seseorang, sementara *efficacy* merupakan kekuatan untuk menghasilkan sesuatu. Termasuk juga kesadaran untuk berperilaku efektif dan bisa mengontrol perilaku (Zulkosky, 2009). Seseorang yang mempunyai *self efficacy*, akan membuat seseorang tersebut mempunyai tujuan hidup dan berkomitmen untuk mencapai tujuan tersebut. Mahasiswa yang ingin berhasil dalam pembelajaran klinik, harus mempunyai motivasi yang tinggi. *Self efficacy* berperan dalam peningkatan motivasi,bisa dalam bentuk menentukan tujuan, berusaha untuk mencapai tujuan tersebut, tekun dan tangguh ketika menghadapi hambatan

gar mahasiswa tetap termotivasi, mahasiswa tersebut memerlukan kemampuan untuk mengatasi stres yang dialami di pembelajaran klinik (Bandura, 1997). Dalam pembelajaran

klinik, kadang mahasiswa mengalami situasi yang menyebabkan mahasiswa cemas dan stres. Mahasiswa yang mempunyai persepsi yang tinggi terkait *self efficacy*, maka akan memilih aktivitas yang akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi seorang perawat. Bandura (1997) juga menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki *self efficacy* rendah akan ragu pada kemampuannya sendiri, merasa tidak nyaman, mudah menyerah, lambat, dan mudah *stress* saat dihadapkan pada tugas yang sulit.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap mahasiswa selama praktik di rumah sakit, mahasiswa masih banyak yang mengeluh dengan banyaknya tugas, merasa sungkan untuk berinteraksi dengan perawat senior, merasa kurang mampu menangani pasien dan mudah mengalami stres. Sementara pembimbing klinik di rumah sakit belum semuanya memberikan *support* ke mahasiswa. Perawat selain dibebani dengan tugas sebagai pemberi pelayanan keperawatan kepada pasien dan membimbing mahasiswa juga masih dibebani dengan tugas-tugas yang sifatnya administrasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh persepsi tentang keefektifan pembimbing klinik terhadap *self efficacy* mahasiswa ners STIKes Harapan Bangsa Purwokerto.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian observatif yang bersifat kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional,* dimana pengukuran dan pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat (sekali waktu) (Swarjana, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa ners reguler STIKes Harapan Bangsa angkatan tahun akademik 2017/2018 yang berjumlah 81 mahasiswa ners. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *total sampling.* Sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 mahasiswa. Penelitian ini mengukur variabel persepsi mahasiswa tentang keefektifan pembimbing klinik dan *self efficacy*. Kuesioner menggunakan *Student Self Efficacy (SSE)* dan Nursing Clinical Teacher Effectiveness Inventory (NCTEI). Analisis data menggunakan uji statistik uji spearman karena data terdistribusi tidak normal ($p < 0,000$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi *Self Efficacy* Mahasiswa Ners STIKes Harapan Bangsa Purwokerto tahun 2018

Self Efficacy	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	71	87,7
Cukup	10	12,3

Kurang	0	0
Total	**81**	**100,0**

Tabel 2 Distribusi frekuensi Keefektifan Pembimbing Klinik Mahasiswa Ners STIKes Harapan Bangsa Purwokerto tahun 2018

Keefektifan Pembimbing Klinik	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	67	82,7
Cukup	14	17,3
Kurang	0	0
Total	**81**	**100,0**

Tabel 3 Hubungan Persepsi tentang keefektifan pembimbing klinik dengan *self efficacy* Mahasiswa Ners STIKes Harapan Bangsa Purwokerto tahun 2018

Keefektifan Pembimbing Klinik	*Self Efficacy*		Total	p	r
	Baik	Cukup			
Baik	60(74,1%)	7(8,6%)	67(82,7%)	0,015	0,269
Cukup	11(13,6%)	3(3,7%)	14(17,3%)		
Total	71(87,7%)	10(12,3%)	81(100%)		

Penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pembimbing klinik yang efektif menjadi pengaruh *self efficacy* pada mahasiswa ners (*p value* 0,015) dengan kekuatan hubungan yang lemah. Rata-rata responden menjawab pernyataan kuesioner tentang pembimbing klinik yang efektif paling banyak di pernyataan pembimbing klinik selalu mempunyai hubungan yang baik dengan tenaga kesehatan lain, paling rendah di pernyataan pembimbing klinik tidak pernah menghindari supervisi yang berlebihan ke tugas-tugas mahasiswa. Berdasarkan jawaban kuesioner mahasiswa, mahasiswa ners berpersepsi bahwa pembimbing klinik mempunyai kemampuan yang baik di komponen kompetensi profesional dan kemampuan yang kurang di hubungan interpersonal. Untuk *self efficacy* mahasiswa, paling banyak terkait pernyataan saya percaya bahwa kerja keras saya akan terbayar, paling rendah terkait pernyataan saya tidak pernah bisa menguasai materi dan skill yang diajarkan pembimbing klinik dan akademik.

Dilihat dari koefisien korelasi, subvariabel hubungan interpersonal mempunyai keeratan hubungan yang lebih tinggi dibanding subvariabel yang lain kaitannya dengan *self efficacy* mahasiswa. Kemampuan pembimbing klinik untuk berinterakasi dengan mahasiswa secara individu maupun kelompok merupakan hal yang penting. Yang termasuk keterampilan ini yaitu mempunyai rasa percaya diri, menghargai mahasiswa, jujur, memberikan dukungan ke mahasiswa, *caring* ke mahasiswa, memberikan kesempatan ke mahasiswa untuk bertanya dan memberikan bantuan ketika mahasiswa membutuhkan

(Gaberson & Oermann, 2010). Berdasarkan penelitian Gignac-Caille dan Oermann (2001) tentang keefektifan pembimbing klinik, salah satu karakteristik pembimbing klinik yang efektif adalah pembimbing klinik yang mempunyai kemampuan hubungan interpersonal. Mahasiswa membutuhkan pembimbing klinik yang mensupport mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Persepsi siswa tentang *self-efficacy* berkaitan dengan bagaimana mereka berkeinginan dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bandura (1997) menyatakan bahwa umpan balik yang diterima seseorang mempengarahi keyakinan mahasiswa untuk bisa sukses. Pembimbing klinik memiliki peran penting dalam memberikan keyakinan dan ini dapat membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rowbotham & Owam (2015) yang menyatakan bahwa pembimbing klinik berperan dalam peningkatan *self efficacy* mahasiswa. Dari lima komponen dalam pembimbing klinik, yaitu evaluasi, kemampuan mengajar, hubungan interpersonal, kompetensi profesional dan kepribadian, yang paling berpengaruh dalam peningkatan *self efficacy* adalah evaluasi. Evaluasi sangat penting untuk proses pembelajaran, karena membantu mahasiswa untuk tumbuh dan dewasa serta membentuk mahasiswa menjadi perawat yang hebat. Di dalam evaluasi, ada umpan balik yang konstruktif dari pembimbing klinik. Hal inilah yang akan meningkatkan *self efficacy* mahasiswa. Hasil penting dari *self-efficacy* adalah motivasi untuk menghadapi tantangan. Semakin tinggi *self-efficacy*, seseorang akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan (Bandura, 2006). Pembimbing klinik dapat memberikan motivasi melalu umpan balik (*feedback*).

Mazaheri et al., (2010) menyatakan bahwa pembimbimbing klinik yang efektif adalah pembimbing klinik yang mendorong mahasiswa untuk yakin bahwa dia mampu, sehingga hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Pembimbing klinik perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mahasiswa di rumah sakit. Pembimbing klinik berperan untuk membantu kemandirian mahasiswa, meningkatkan kepercayaan diri dan *self efficacy* mahasiswa.

Hasil penelitian Komarraju dan Nadler (2013) menunjukkan bahwa *academic self efficacy* yang tinggi diperlukan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan yang dapat berasal dari keadaan lingkungan akademis. Situasi lingkungan akademis seperti dosen,

prasarana, dan materi kuliah, akan dipersepsikan oleh mahasiswa sebagai sesuatu yang nyaman atau sebaliknya. Faktor persepsi terhadap lingkungan akademis dapat berpengaruh pada prestasi mahasiswa, namun pengaruh tersebut akan lebih kuat jika mahasiswa memiliki *academic self efficacy* yang baik (Abd-Elmotaleb & Saha, 2013).

Guzman et al (2008) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang pembimbing klinik berhubungan dengan motivasi belajar. Gillespie (2010) juga menyatakan bahwa *support* dari pembimbing klinik akan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, motivasi untuk belajar dan motivasi untuk berkembang. Pembimbing klinik yang kompeten akan memfasilitasi mahasiswa dalam belajar, meningkatkan ketertarikan terhadap pelayanan ke pasien, mendorong partisipasi mahasiswa dalam aktivitas pelayanan ke pasien, memaksimalkan kesuksesan akademik dengan menyediakan *feed back* dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung (Alavi & Parvin, 2008).

Faktor yang dapat meningkatkan *self efficacy* pada mahasiswa yaitu metode pembelajaran Think Pair Share (Rahayu dkk, 2010), adanya pengaturan emosi (Ariati, dkk, 2017), *modeling, feedback, reward, goal setting, assessment sel efficacy* (Schulze, 2007). Pembimbing klinik dapat meningkatkan *self efficacy* mahasiswa dengan memberikan kesempatan ke mahasiswa untuk berlatih dan belajar sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembimbing klinik berperan dalam peningkatan *self efficacy* mahasiswa.

Saran

Perlunya institusi pendidikan untuk berkoordinasi dengan tempat praktik mahasiswa tentang strategi pengajaran di klinik yang dapat meningkatkan *self efficacy*, karakteristik pembimbing klinik (kompetensi profesional, karakter pribadi, hubungan interpersonal, kemampuan mengajar dan kemampuan mengevaluasi mahasiswa).

DAFTAR PUSTAKA

Abd-Elmotaleb, M. & Saha, S. K. (2013). The role of *academic self-efficacy* as a mediator variable between perceived *academic* climate and *academic* performance. *Journal of Education and Learning,* 2 (3).

Alavi & Parvin. 2008. The View Point of Nursing and Midwifery Student about Characteristics of Effective Clinical Instructors. Sci.J.Hamadan Nurs. Midwifery Fac. 27, 44-48

Ariati, Sarah A.Nasution, Qonita Laras, Ade S. Fathiawati & Ellis C.2017. An Individual Positive Emotion Exercise: Its Influence on Self-Efficacy and Procrastination of

Nursing Students. Panggabean 3rd Asean Conference on Psychology, Counseling and Humanities (AC-PCH 2017). Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume 133

Bandura. 2006. Negative Self Efficacy and Goal effects Revisited. Journal Appl Psychol. 88, 87-99

Bandura, A. 1997. *Self-efficacy : The exercise of control*. New York : W. H. Freeman and Company.

Gaberson, Kathleen B & Oermann. 2010. *Clinical teaching strategies in nursing 3rd ed.* NewYork: Springer Publishing Company, LLC

Gillespie. 2010. Student Teacher Connection in Clinical Nursing Education. J. Adv. Nurs. 37, 566-576.

Guzman, Pablo. Prieto. Purificacion. 2008. Understanding the Persona of Clinical Instructor: the use of Student in Nursing Research. Nurse Educ. 28, 48-54.

Komarraju, M., & Nadler, D. (2013). Self-efficacy and *academic* achievement:why do implicit beliefs, goals, and effort regulation matter? *Learning and Individual Differences,* 25, 67– 72.

Lawal, Weaver, Bryan, Lindo. 2016. Factors that Influence the Clinical Learning Experience of Nursing Student at A Caribbean School of Nursing. Journal of Nursing Education and Practice, 6 (4).

Mazaheri, Mohamadi, Naseri. .2010. Investigation the Effective Clinical Teaching Behaviour In The View of Nursing Student of Ardabil University of medical science. J. Ardabil U. 12. 52-60

Rahayu,Huda, Sodikin, 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Dengan Alat Peraga Rubbik Terhadap *Self Efficacy* Siswa Pada Materi Kubus Dan Balok Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Volume 3, Nomor 2, Desember 2017, ISSN 2477-278X, e-ISSN 2579-9061

Raingruber & Bowles. 2009. Developing Student Evaluation Instrument to Measure Instructor Effectiveness. Nurse Education. 25, 65-69.

Rwobotham & Owen. 2015. The Effect of Clinical Nursing Instructors on Student Self Efficacy. Journal Education in Practice. 15, 561-566

Schulze, 2007.Believing is Achieving: The Implications of Self-Efficacy Research for Family and Consumer Sciences Education Research Applications In Family And Consumer Sciences.

Swarjana. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: ANDI

Tahery. Bechari, Hojjati, Cheraghian. 2010. Effective Factor in Clinical Education Improvement from Nursing Student Viewpoint of Abadan Nursing Faculty. Dena J. 4, 27-34

Tang. Chou. Chiang. 2010. Student Perceptions of Effective and Ineective Clinical Instructor. J. Nurs Educ. 44, 187-192

Zulkosky. 2009. Self Efficacy: A Concept Analysis. Nurs Forum 44 (2), 93-102